



Prosedur Impuls

(Javananiyama)

- Abhidhammatthasaṅgaha:

*31. Jāvanesu ca parittajāvanavīthiyaṃ
kāmaṅvacarajāvanāni sattakkhattuṃ chakkhattumeva
vā javanti.*

- (Di antara impuls di proses kognitif impuls kecil, impuls lingkup-indriawi hanya berlari untuk tujuh atau enam kali).

*32. Mandappavattiyaṃ pana maraṇakālādīsu
pañcavārameva.*

- (Akan tetapi, dalam kejadian yang lamban, seperti pada saat kematian dan lain-lain, hanya lima putaran).

- Penjelasan:
- Dalam kejadian yang lamban:** proses yang menjadi lemah disebabkan oleh kecepatan yang melambat sebagai akibat melemahnya landasan.
- Seperti pada saat kematian dan lain-lain:** saat kematian dan juga pada saat seseorang pingsan.

- Abhidhammatthasaṅgaha:

33. Bhagavato pana

yamakapāṭihāriyakālādīsu

lahukappavattiyaṃ cattāripañca vā

***paccavekkhaṇa**cittāni bhavantītipi vadanti.*

- (Akan tetapi, mereka juga berkata bahwa Sang Bhagava memiliki empat atau lima kesadaran penelaahan kembali dalam proses yang sangat ringan, seperti ketika mempertontonkan keajaiban “pasangan”).

- Penjelasan 33:
- Mereka juga berkata bahwa Sang **Bhagava**: pada waktu Bhagava mempertontonkan keajaiban pasangan, untuk menghasilkan arus/massa air dan massa api (*udakakkhandhāggikkhandha*), beliau memasuki masing-masing fondasi *jhāna* (*pādakajjhāna*) secara terpisah, setelah keluar dari *jhāna* beliau meninjau kembali masing-masing dari faktor *jhāna*

- Penjelasan 33:
- dan mengarahkan *citta*-nya ke “yang memalingkan” dengan penguasaan terhadap yang memalingkan (*āvajjanavasita*) yang sempurna. Kemudian, muncullah empat atau lima kesadaran impuls dalam bentuk penelaahan (*paccavekkhaṇajavanacitta*) dengan faktor *jhāna* sebagai objeknya, sesuai dengan yang telah beliau palingkan.

- **Empat atau lima kesadaran:** Jumlah ini merujuk kepada mereka yang mempunyai indriya tajam/pandai (*tikkhindriya*) dan indriya bodoh (*mandindriya*).
- Hendaknya dipahami bahwa empat impuls hanya berlaku untuk Buddha; sedangkan lima impuls untuk murid, seperti YA Sāriputta dll.

- Abhidhammatthasaṅgaha:

34.Ādikammikassa pana paṭhamakappanāyaṃ mahaggatajavanāni abhiññājavanāni ca sabbadāpi ekavārameva javanti, tato paraṃ bhavaṅgapāto.

- (Akan tetapi, impuls yang lebih tinggi untuk pemula pada saat absorpsi yang pertama dan impuls pengetahuan-langsung selalu hanya berlari *satu putaran*, setelah itu jatuh ke faktor-kehidupan).

- Penjelasan 34:
- Untuk pemula (*Ādikammika*): seseorang yang berlatih meditasi untuk pertama kalinya/belum terampil.
- Pada saat seseorang mencapai *jhāna* untuk pertama kalinya dan pada saat menggunakan pengetahuan yang lebih tinggi maka masing-masing proses hanya ada satu impuls.

- Abhidhammatthasaṅgaha:

*35. Cattāro pana magguppādā
ekacittakkhaṇikā, tato paraṃ dve tīṇi
phalacittāni yathārahaṃ uppajanti, tato
paraṃ bhavaṅgapāto.*

- (Selanjutnya, kemunculan empat Jalan berlangsung selama satu momen kesadaran, setelah itu dua atau tiga kesadaran Buah muncul sesuai dengan yang semestinya. Kemudian jatuh ke dalam faktor-kehidupan).

- Penjelasan 35:
- **Sesuai dengan yang semestinya:** Sesuai dengan kemunculan Jalan apakah muncul sebagai impuls yang keempat atau yang kelima. Dikarenakan 7 impuls adalah maksimal untuk satu proses kognitif, apabila Jalan muncul di impuls yang keempat, maka Buah muncul tiga kali. Apabila Jalan muncul sebagai yang kelima maka Buah mengikutinya dua kali.

Magga Appanā Vīthi

- *Sotāpattimagga vīthi:*
- *Manda puggala:*
 - Na Da Ma P U N G Mag Pha Pha Bha...
Kāmajavana *appanā javana*
- *Tikkha puggala:*
 - Na Da Ma U N G Mag Pha Pha Pha Bha...
Kāmajavana *appanā javana*

Magga Appanā Vīthi

- *Vīthi 3 magga yang di atas (uparimagga):*
- *Manda puggala:*
 - Na Da Ma P U N Vo Mag Pha Pha Bha...
Kāmajavana *appanā javana*
- *Tikkha puggala:*
 - Na Da Ma U N Vo Mag Pha Pha Pha Bha...
Kāmajavana *appanā javana*

- Abhidhammatthasaṅgaha:

*36. Nirodhasamāpattikāle dvikkhattuṃ
catutthārūppajavanam javati, tato param
nirodham phusati.*

- (Pada saat pencapaian kelenyapan, impuls nonmateri yang keempat berlari dua kali, setelah itu mencapai kelenyapan).

Nirodhasamāpatti Vīthi

- *Manda puggala:*

- Na Da Ma P U N G Ne Ne (*Nirodha*) Pha Bha...
appanā javana *appanā javana*

- *Tikkha puggala:*

- Na Da Ma U N G Ne Ne (*Nirodha*) Pha Bha...
appanā javana *appanā javana*

- Penjelasan 36:
- **Impuls nonmateri yang keempat:** impuls *arūpajjhāna* yang keempat, yang baik maupun fungsional.
 - Hanya *anāgāmī* dan *arahat* yang bisa mencapai pencapaian kelenyapan (*nirodhasamāpatti*).

- Abhidhammatthasaṅgaha:

37. Vuṭṭhānakāle ca anāgāmi-phalaṃ vā arahatta-phalaṃ vā yathārahamekavāraṃ uppajjitvā niruddhe bhavaṅgapātova hoti.

- (Ketika bangkit [dari kelenyapan], Buah yang tidak kembali lagi atau Buah arahatta muncul untuk satu putaran sesuai dengan yang semestinya. Ketika lenyap, [arus] jatuh ke faktor-kehidupan).

- Abhidhammatthasaṅgaha:

*38. Sabbatthāpi samāpattivīthiyaṃ
bhavaṅgasoto viya vīthiniyamo natthīti
katvā bahūnipi labbhantīti.*

- (Seperti arus faktor-kehidupan, di dalam proses kognitif pencapaian-pencapaian, dalam kondisi apapun, tidak ada hukum yang pasti untuk proses kognitif; bahkan banyak impuls didapati).

- Penjelasan 38:
- Di dalam proses kognitif pencapaian-pencapaian, dalam kondisi apapun: dalam pencapaian *jhāna* maupun pencapaian Buah.

Phala Samāpatti Vīthi

- *Manda puggala:*

- Na Da Ma N N N N Pha (banyak sekali) Bha...

appanā javana

- *Tikkha puggala:*

- Na Da Ma N N N Pha Pha Pha (banyak) Bha...

appanā javana

- Abhidhammatthasaṅgaha:

39. Sattakkhattuṃ parittāni, maggābhiññā sakim matā. Avasesāni labbhanti, javanāni bahūnipi.

- (Yang kecil tujuh kali, Jalan dan pengetahuan-langsung sekali saja. Sisanya, banyak impuls didapat juga).

Ayamettha javananiyamo.

(Di sini, inilah hukum untuk impuls)

- Penjelasan 39:
- Untuk impuls kecil maksimal tujuh impuls; tetapi untuk Jalan dan pengetahuan-langsung hanya satu.
- Impuls yang lebih tinggi dan adiduniawi sisanya, kecuali pengetahuan-langsung dan Jalan, bisa muncul dalam jumlah yang banyak karena proses pencapaian bisa berlangsung bahkan untuk satu hari satu malam.
- Untuk *ādikammika* muncul satu kali; dua Buah yang tertinggi muncul satu kali setelah kelenyapan (*nirodha*); dan juga kesadaran Buah muncul dua atau tiga kali setelah Jalan.

Selesai